



**ANALISIS KESIAPAN FASILITAS SANITASI
SEKOLAH DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI
SMK NEGERI 1 KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN
2020**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : HAIRIL IKHWAN SAPUTRA

NIM : 10031181722001

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ANALISIS KESIAPAN FASILITAS SANITASI
SEKOLAH DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI
SMK NEGERI 1 KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN
2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : HAIRIL IKHWAN SAPUTRA
NIM : 10031181722001**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 22 Januari 2021**

Hairil Ikhwan Saputra

**Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Pencegahan COVID-19
Di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020**

Xii, 65 Halaman, 7 tabel, 5 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan virus dapat menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia. Sekolah merupakan salah satu lokasi yang potensial dalam penyebaran COVID-19. Kurangnya sarana sanitasi cuci tangan pakai sabun ataupun berbasis *hand sanitizer* dapat menjadi penyebab terjadinya penyebaran COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan fasilitas sanitasi sekolah yang berhubungan dengan sarana cuci tangan dalam pencegahan COVID-19 di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan observasional. Informasi diperoleh dengan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *content analysis*, dan dengan metode triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sudah memiliki sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS), namun belum dilengkapi dengan *wastafel*, alat pengering tidak tersedia, saluran pembuangan air tidak tertutup, dan kondisi yang kurang terawat. Penyediaan sarana cuci tangan berbasis *hand sanitizer* telah tersedia dan dianggarkan dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam pelaksanaan CTPS masih ada warga sekolah yang tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar, belum dilaksanakannya cuci tangan berkelompok. Pihak sekolah telah menyiapkan masker cadangan, alat pendeteksi gejala COVID-19 (*thermogun*) sebagai upaya pencegahan COVID-19. Pelaksanaan pencegahan COVID-19 belum optimal karena masih ada warga sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan disatuan pendidikan secara optimal. Dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah belum memiliki fasilitas sanitasi CTPS yang sesuai dengan peraturan dan penerapan protokol kesehatan belum optimal, serta telah dilakukan sosialisasi terkait pentingnya cuci tangan namun masih ada siswa yang tidak mengetahui langkah mencuci tangan yang benar. Saran penelitian ini sebaiknya sarana CTPS disekolah dilengkapi agar sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku dan melakukan perawatan terhadap fasilitas sanitasi yang ada.

Kata Kunci : Fasilitas Sanitasi, Kesiapan Sekolah, Pencegahan COVID-19,
Cuci Tangan

Kepustakaan : 39 (2004-2020)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
SKRIPSI, 22 Januari 2021**

Hairil Ikhwan Saputra

Analysis of the Readiness of School Sanitation Facilities in Prevention of COVID-19 at SMK Negeri 1 Lubuklingau City in 2020

Xii, 65 pages, 7 tables, 5 pictures, 16 attachments

ABSTRACT

The Corona Virus Disease (COVID-19) is a virus that emerged at the end of 2019 in Wuhan, China which can spread rapidly from person to person. One of the locations that can cause the spread of COVID-19 is a school. One of the cause of the spread of COVID-19 in schools is the lack of sanitation facilities, washing hands with soap or alcohol-based. The purpose of this study is to analyze the readiness of school sanitation facilities related to hand washing facilities in the prevention of COVID-19 at SMK Negeri 1 Lubuklinggau city. This research is a qualitative descriptive study with an observational approach. The information is obtained through in-depth interviews, observation, and document review. The data analysis used in this research is *content analysis*, and validity test with source triangulation, data triangulation, and method triangulation. The results show that there is already means of washing hands with soap but not equipped with a sink, no dryer, open drainage, and poorly maintainingututu conditions. The provision of alcohol-based hand washing facilities is available and budgeted for with School Operational Assistance (BOS) funds. In the implementation of hand washing with soap (CTPS), there are still school members who do not know how to wash their hands properly and correctly, they have not carried out group hand washing. The school has prepared a spare mask, a symptom detector for COVID-19 (*thermogun*) as an effort to prevent COVID-19. The implementation of COVID-19 prevention has not been optimal because there are still school residents who do not optimally implement health protocols in education units. It can be concluded that the school has not implemented the protocol optimally. The suggestion for this research is that hand washing facilities in schools should be equipped so that they are in accordance with the applicable health protocols and take care of existing sanitation facilities.

Keywords : School Sanitation Facilities, Readiness of School , Prevention of COVID-19, Hand Washing

Literature : 39 (2004-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Hairil Ikhwan Saputra
NIM : 10031181722001
Prodi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Pencegahan
COVID-19 di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020
Pembimbing : Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,

Indralaya, 20 November 2020

a.n Dekan

Koordinator Program Studi Kesling

Yang Membuat Pernyataan



Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes

Hairil Ikhwan Saputra

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah dalam Pencegahan Covid-19 Di SMK Negeri 1 Kota Lubukliggau Tahun 2020" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 03 Februari 2021 dan diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 03 Februari 2021

Ketua :

1. Inoy Trisnami, S.KM., M.KL

NIP. 198809302015042003



Penguji :

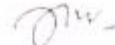
1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid

NIP. 199007292019032024



2. Imelda G. Pubra, S.KM., M.Kes

NIP. 197502042014092003



3. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

NIP. 19880724201903201



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misranarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah dalam Pencegahan Covid-19 Di SMK Negeri 1 Kota Lubukliggau Tahun 2020” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 22 Januari 2021.

Indralaya, Januari 2021

Pembimbing :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015



RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hairil Ikhwan Saputra
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 07 Maret 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Kedurang No.119 Rt.01 Kelurahan Cereme
Taba Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota
Lubuklinggau

Riwayat Pendidikan

TK (2004-2005) : TK Bhayangkara Kota Lubuklinggau
SD (2005-2011) : SD Negeri 36 Kota Lubuklinggau
SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Kota Lubuklinggau
SMA (2014-2015) : SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau

Riwayat Organisasi

2017-2018 : Dewan Pengawas Organisasi (DPO) Green Generation Kota
Lubuklinggau
2017-2019 : Anggota Bujang Gadis FKM Unsri
2017-2020 : Anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari (IKMS)
2019-2020 : Anggota Senyum Desa Korwil Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Pencegahan COVID-19 di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya tahun 2021.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardilah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Kedua orang tua, kakak, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material.
6. Teman-teman Forum Diskusi Meja Dosen
7. Deva Ayuwandira yang telah bersedia menemani melakukan penelitian dan mencari responden.
8. Mutiara Trichayanti yang selalu bersedia untuk direpotkan dan teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan FKM Unsri 2017.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Institusi Akademik	6
1.4.2 Bagi Sekolah	6
1.4.3 Bagi Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	7
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Sanitasi Sekolah.....	8
2.1.1 Konsep Sanitasi Sekolah.....	8
2.1.2 Indikator Sanitasi Sekolah	9
2.2 <i>Corona Virus Disease</i>	10

2.2.1	Karakteristik Virus Corona	11
2.2.2	Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19).....	11
2.3	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	12
2.3.1	Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Sekolah	13
2.4	Cuci Tangan Pakai Sabun	13
2.4.1	Persyaratan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun.....	14
2.4.2	Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun	14
2.5	Penelitian Terdahulu	16
2.6	Kerangka Teori.....	18
2.7	Kerangka Pikir	19
2.8	Definisi Istilah	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Informan Penelitian.....	22
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	24
3.3.1	Jenis Data	24
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	24
3.4	Pengolahan Data.....	25
3.5	Validitas Data	25
3.6	Analisis Penyajian Data	26
3.6.1	Analisis Data	26
3.6.2	Penyajian Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		27
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1	Visi dan Misi SMK Negeri 1.....	27
4.1.2	Struktur Organisasi	28
4.2	Hasil Penelitian.....	29
4.2.1	Karakteristik Informan.....	29
4.2.2	Ketersediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun.....	30
4.2.3	Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	35
4.2.4	Kesiapan Pihak Sekolah Dalam Pencegahan COVID-19.....	39
BAB V PEMBAHASAN		47

5.1	Keterbatasan Penelitian.....	47
5.2	Pembahasan.....	48
5.2.1	Ketersediaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	48
5.2.2	Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	51
5.2.3	Kesiapan Sekolah Dalam Pencegahan COVID-19.....	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran.....	65
6.2.1	Bagi SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau	65
6.2.2	Bagi Peneliti	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Sanitasi Sekolah	10
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.3	Definisi Istilah	20
Tabel 3.1	Daftar Informan	22
Tabel 4.1	Karakteristik Informan Kunci	29
Tabel 4.2	Karakteristik Informan Kunci	30
Tabel 4.3	Fasilitas Sanitasi Sekolah	32
Tabel 4.4	Langkah cuci tangan responden.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Sanitasi Sekolah	8
Gambar 2.2	Cara Cuci Tangan Pakai Sabun	15
Gambar 2.3	Kerangka Teori	18
Gambar 2.4	Kerangka Pikir... ..	19
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau.....	28

DAFTAR SINGKATAN

BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease</i>
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
RAPBS	: Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah
RKAS	: Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Informed Consent
- Lampiran 2. Form Kesiediaan Menjadi Informan
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMKN 1
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Siswa SMKN 1
- Lampiran 5. Angket Penelitian dengan Pendidik dan Tenaga Pendidik SMKN 1
- Lampiran 6. Angket Penelitian dengan Siswa SMKN 1
- Lampiran 7. Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 8. Matriks Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMKN 1
- Lampiran 9. Matriks Wawancara dengan Siswa SMKN 1
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian ke SMKN 1
- Lampiran 12. Profil Sekolah SMKN 1 Kota Lubuklinggau
- Lampiran 13. Struktur Organisasi SMKN 1 Kota Lubuklinggau
- Lampiran 14. Surat Tugas Gugus Penanganan COVID-19 SMKN 1
- Lampiran 15. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 16. Kode Etik Penelitian Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan sanitasi ditempat-tempat umum sangat penting untuk dilakukan pengawasan, salah satunya yaitu sekolah. Persyaratan tentang kesehatan lingkungan disekolah menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah terdapat sebelas persyaratan salah satunya persyaratan sanitasi sekolah. Sanitasi sekolah erat kaitannya dengan penerapan dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah wujud nyata dari paradigma sehat dalam budaya hidup seseorang atau sekelompok orang yang berorientasi sehat guna meningkatkan dan melindungi kesehatannya (Kep, 2017). Salah satu bagian dari indikator perilaku hidup bersih (PHBS) adalah cuci tangan pakai sabun atau biasa dikenal dengan singkatan CTPS. Salah satu dari empat kunci kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu guna meningkatkan derajat kesehatan dengan cara meningkatkan perilaku cuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun setelah buang air besar, dan sebelum ataupun sesudah makan (Keloko, 2015). Penyelenggaraan cuci tangan pakai sabun disekolah sangat berkaitan erat dengan perilaku dari siswa dan ketersediaan air bersih.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa bagian dimana salah satunya adalah fasilitas sanitasi. Fasilitas sanitasi lingkungan yang ada disekolah tidak jarang diacuhkan padahal keadaan sanitasi sangat berperan penting dalam tingkat kesehatan peserta didik, apabila fasilitas sanitasi lingkungan disuatu sekolah buruk maka hal ini dapat memberikan dampak yang buruk terhadap tingkat kesehatan baik itu siswa, ataupun tenaga pendidiknya, dan dapat mengganggu kenyamanan dalam kegiatan belajar disekolah, sebaliknya apabila kondisi sanitasi

lingkungan sekolah bersih hal ini akan dapat meningkatkan kenyamanan dalam belajar. Maka dari itu fasilitas sanitasi kesehatan lingkungan sangat diperlukan oleh sekolah seperti fasilitas penyediaan air bersih, pemanfaatan jamban sehat, dan fasilitas cuci tangan pakai sabun (Chayatin and Mubarak, 2009). Fasilitas sanitasi sekolah yang ada seperti akses air bersih, penyediaan jamban, dan sarana cuci tangan pakai sabun harus memenuhi persyaratan kesehatan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan guna mendukung penyelenggaraan kesehatan lingkungan dan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit disekolah.

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan suatu kegiatan sanitasi yang dilakukan oleh seseorang guna membersihkan tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun dari bakteri dan kotoran agar terhindar dari penyakit. Alasan hal ini dilakukan karena tangan merupakan agen yang membawa bakteri yang dapat menyebabkan berpindahnya bakteri pathogen dari satu orang ke orang lain. Menurut WHO kegiatan mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun dapat menurunkan resiko terjadinya diare hingga 50%. Jika dipraktikkan dengan benar kegiatan mencuci tangan pakai sabun merupakan cara yang efektif untuk mencegah terjadinya penyakit seperti diare, cacingan, flu, hepatitis A, dll (Waruwu, 2019). Di Indonesia, kegiatan cuci tangan pakai sabun (CTPS) selalu mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 proporsi perilaku cuci tangan dengan benar sebesar 59% yang diraih oleh provinsi Kalimantan Timur, sedangkan pada tahun 2018 proporsi perilaku cuci tangan dengan benar sebesar 67,4% yang diraih oleh provinsi Bali (Kemenkes, 2018).

Pada awal tahun 2020 dunia tengah gempar dengan pneumonia baru yang berawal dari Kota Wuhan dan kemudian menyebar secara cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori (Susilo et al., 2020). Kasus pneumonia ini pertama kali ditemukan pada tanggal 31 desember 2019 WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia tersebut sebagai jenis baru *novel corona virus* (COVID-19) Virus ini

berkembang dengan sangat pesat hingga menimbulkan banyak korban jiwa, sehingga *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 30 Januari 2020 menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (PENYUSUN).

Hingga saat ini sudah 216 negara yang terdapat kasus *corona virus* dengan jumlah konfirmasi positif sebanyak 39 juta orang dan meninggal 1,1 juta orang. Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia yang memiliki banyak kasus konfirmasi positif infeksi *corona virus disease* (COVID-19). Jumlah orang yang terinfeksi *corona virus disease* (COVID-19) di Indonesia terus mengalami peningkatan, saat ini kasus konfirmasi positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 353.000 orang dengan kasus sembuh sebanyak 278.000 orang dan kasus meninggal sebanyak 12.347 orang (WHO, 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam penanganan pandemi COVID-19 ini, seperti dengan melakukan sosialisasi tentang *social distancing*, dan menjaga kebersihan dengan mencuci tangan baik dengan sabun ataupun cuci tangan berbasis alkohol (*hand sinitizer*) guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19, dengan contoh pemerintah telah meliburkan siswa dan mahasiswa untuk tidak menempuh pendidikan, dan beberapa pemerintah di Kabupaten/Kota di Indonesia telah menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun ditempat umum. Akan tetapi, langkah yang diambil oleh pemerintah justru disalahgunakan beberapa masyarakat untuk berlibur, serta masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa virus corona bukanlah hal yang menyeramkan dengan pergi ke tempat kerumunan banyak orang dimana dapat menjadi sumber penyebaran virus corona dalam skala besar (Buana, 2020).

Corona virus disease (COVID-19) dapat menyebar melalui kontak langsung seperti percikan cairan dari bersin ataupun batuk yang keluar dari orang yang terinfeksi virus corona (COVID-19), dan orang-orang dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus corona (COVID-19). Dengan demikian pemerintah sangat

menganjurkan masyarakat untuk memakai masker saat keluar rumah dan mencuci tangan setelah melakukan kegiatan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang tidak mengindahkan anjuran pemerintah untuk mencuci tangan padahal dengan mencuci tangan dapat mencegah terinfeksi *corona virus disease* (COVID-19). Salah satu cara untuk mencegah terpaparnya *corona virus disease* (COVID-19) pada tubuh seseorang adalah dengan mencuci tangan pakai sabun. Membersihkan tangan dengan air yang mengalir dan sabun dapat secara efektif menghilangkan bakteri dan mikroorganisme yang berada pada kulit tubuh, dan membersihkan sabun dengan air mengalir juga bisa menghilangkan iritasi pada kulit. Sehingga organisasi-organisasi kesehatan yang ada didunia seperti *World Health Organization* (WHO), Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit China, dan lainnya sangat merekomendasikan agar masyarakat mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun (Negeri, 2020).

Dikota Lubuklinggau, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penularan virus corona (COVID-19) seperti membuat kawasan penyemprotan desinfektan untuk kendaraan bermotor, *rapid test* massal untuk penjual dan pengunjung dipasar, serta melakukan sosialisasi kepada instansi pendidikan. Salah satu instansi pendidikan yang ada di Kota Lubuklinggau adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Lubuklinggau. SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kota Lubuklinggau dengan visi Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, professional, dan kompetitif bertaraf nasional. SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau memiliki lima jurusan yaitu akuntansi keuangan lanjutan, bisnis daring pemasaran, multimedia, administrasi tata kelola perkantoran, dan unit perjalanan pariwisata dengan jumlah siswa 1.183 orang siswa.

Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau, ditengah pandemi seperti ini harus didukungnya dengan ketersediaan fasilitas sanitasi tempat pencucian tangan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan saat survey awal diketahui tidak adanya

fasilitas sanitasi untuk mencuci tangan sehingga memungkinkan baik itu tenaga pendidik maupun siswa sulit untuk mendapatkan akses mencuci tangan sehingga penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) dapat terjadi dan tidak dapat dicegah karena keterbatasan fasilitas sanitasi cuci tangan pakai sabun.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan maka perlu dilakukan kajian ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam pencegahan *corona virus disease* (COVID-19) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020 karena hal ini tidak sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa pada kenyataannya masih kurangnya fasilitas sanitasi untuk mencuci tangan yang memungkinkan baik itu tenaga pendidik maupun siswa sulit untuk mendapatkan akses mencuci tangan sehingga penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) dapat terjadi, dimana hal ini tidak sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh Kementerian Dalam Negeri dalam Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi area pendidikan dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana kesiapan fasilitas sanitasi sekolah yang berhubungan dengan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam pencegahan COVID-19 di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapan fasilitas sanitasi sekolah yang berhubungan dengan sarana cuci tangan dalam pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis ketersediaan fasilitas sanitasi sekolah yang berhubungan dengan sarana cuci tangan pakai sabun di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau.
2. Menganalisis pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau.
3. Menganalisis kesiapan pihak sekolah SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau dalam pencegahan virus corona (COVID-19).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Akademik

1. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk menambah wawasan dan dapat melakukan penelitian selanjutnya.
2. Menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan keilmuan di Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran para siswa dan tenaga pendidik tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun guna pencegahan penularan virus corona (COVID-19) dilingkungan sekolah.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang analisis kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam pencegahan virus corona (COVID-19) di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020.

2. Mengaplikasikan Ilmu Kesehatan Lingkungan yang didapatkan selama proses perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang disajikan dalam penelitian dibatasi pada fasilitas sanitasi sekolah di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau yang dikaitkan dengan Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagian protokol area pendidikan.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. M., Heesterbeek, H., Klinkenberg, D. & Hollingsworth, T. D. 2020. How Will Country-Based Mitigation Measures Influence the Course of the Covid-19 Epidemic? *The Lancet*, 395, 931-934.
- Buana, D. R. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7, 217-226.
- Chayatin, N. & Mubarak, W. 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat; Teori Dan Aplikasi. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., Du, X. & Tan, X. 2020. Hand Hygiene, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors During the Covid-19 Epidemic: A Cross-Sectional Study among Primary School Students in Wuhan, China. *International journal of environmental research and public health*, 17, 2893.
- Damsar, D. 2011. Pengantar Sosiologi Pendidikan. *Jakarta, Kencana*.
- Data, P. & Pendidikan, S. 2017. Kebudayaan.(2017). *Profil Sanitasi Sekolah*.
- Depkes, R. 2008a. Panduan Perencanaan Pelaksanaan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun. Jakarta.
- Depkes, R. 2008b. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. . Jakarta.
- Djumiko, D., Fauzan, S. & Jailani, M. 2020. Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemic Covid-19. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15, 56-69.
- Gunawan, I. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Hikmah, N. 2015. Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sd Negeri 3 Gagak Sipat Boyolali. *Jurnal Maternity*, 2.
- Hui, D. S., Azhar, E. I., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A. & Drosten, C. 2020. The Continuing 2019-Ncov Epidemic Threat of Novel Coronaviruses to Global Health—the Latest 2019 Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264-266.
- Keloko, A. B. 2015. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Yayasan Perguruan Tut Wuri Handayani Di Mabar Kecamatan Medan Deli Tahun 2014. *Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistika*, 1, 14364.
- Kemenkes, R. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/Menkes/Per/Xi/2011.
- Kemenkes, R. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. *Online*) http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas,202018.
- Kemenkes, R. 2020a. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19) 0. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)*.
- Kemenkes, R. 2020b. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). *Germas*, 0–115.

- Kementerian Kesehatan, K. P., Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri 2020. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.
- Kep, N. 2017. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Di Sd 005 Dan Sd 006 Dengan Kejadian Diare Wilayahkerja Puskesmas Bangkinang Kotatahun 2014. *Jurnal Ners*, 5, 47-61.
- Kepmenkes, R. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204. MENKES/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- Knauer, N. J. 2020. The Covid-19 Pandemic and Federalism. *Available at SSRN* 3599239.
- Maryunani, A. 2013. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jakarta: CV Trans Info Media*.
- Negeri, T. K. K. D. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen. *Menteri Dalam Negeri*.
- PENYUSUN, T. Protokol Tatalaksana Covid-19.
- Sugiyono, P. 2017. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sulaeman, S. & Supriadi, S. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L. & Nelwan, E. J. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7, 45-67.
- Tuwu, D. 2020. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3, 267-278.
- UNICEF 2016. Who. Core Questions and Indicators for Monitoring Wash in Schools in the Sustainable Development Goals. *World Health Organization: Geneva, Switzerland*.
- Wahyuni, W. 2020. Peningkatan Pengetahuan Pbhs Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Santri Di Lingkungan Pondok Pesantren. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 196-205.
- Waruwu, A. S. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Sd Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018.
- WHO 2020. Kasus Konfirmasi Covid-19.
- Yanti, B., Mulyadi, E. & Wahiduddin, R. G. H. N. 2020. Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy as a Means of Preventing Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol*, 8.
- Yunus, N. R. & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7, 227-238.